

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan studi kasus, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara kualifikasi lainnya. Menurut sugiyono yang dikutip dalam Pahlevi Annur, dan Muhammad Rizal, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah kunci.¹ Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi dengan bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Alasan pemilihan metode kualitatif dalam penelitian tentang “Analisis Komparatif Implementasi Pengelolaan Pendidikan Islam Antara Madrasah Di Daerah Terpencil Dan Perkotaan, (Studi Kasus Pada MA Al-Muslim Tomi-Tomi Dan MA Al-Muslim Ambon)” didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam realitas pengelolaan pendidikan di dua konteks yang berbeda. Metode kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, serta dinamika dan budaya yang mempengaruhi kualitas pendidikan secara langsung dari guru, peserta didik, maupun kepala

¹Pahleviannur, Muhammad Rizal, et al. *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022. hal. 11

madrasah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya, detail, dan kontekstual, sehingga perbandingan yang dihasilkan tidak hanya bersifat angka, tetapi juga mampu menangkap makna, tantangan, serta potensi yang ada pada masing-masing madrasah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yang pertama adalah MA Al-Muslim Tomi-tomi yang berlokasi di Desa Persiapan Tomi-tomi, Jl. Pendidikan Wailela, Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat. Kemudian penelitian kedua terletak di di MA Al-Muslim Ambon yang berlokasi Kebun Cengkeh RT 001 / RW 009, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Lokasi penelitian ini dinilai sangat sesuai dengan tema judul yang akan diteliti, karena objeknya yang tepat dan memberikan pencapaian serta menambah wawasan baru bagi penulis.
- 2) Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, belum ada yang melakukan penelitian di lokasi tersebut terkait perbandingan kualitas pengelolaan pendidikan islam antara madrasah di daerah terpencil dan perkotaan. Sehingga dapat memperkuat mengapa penulis memilih lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda di MA Al-Muslim Tomi-Tomi dimulai pada Tanggal 09 Februari-09 Maret 2026, dan MA Al-Muslim Ambon dimulai 02 Februari-02 Maret 2026.

Tabel 3.1.Rincian Waktu penelitian

No	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1..	Februari- Maret 2026	Proses Pengumpula Data Hasil Penelitian MA Al-Muslim Tomi- Tomi dan MA Al- Muslim Ambon	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
4.	Maret-April	Proses Penyusunan Hasil Penelitian	
5.	April	Bimbingan Hasil	a. Revisi

C. Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan di lapangan. Data ini merupakan informasi terkini atau asli yang didapatkan langsung dari informan, yaitu individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data atau informasi.²

Jadi data primer adalah data yang bersumber dari informan yang ada di lokasi penelitian, seperti kepala madrasah, Guru dan peserta didik. Teknik pemilihan informan merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk menentukan siapa saja orang yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian, dengan mempertimbangkan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung mengenai objek penelitian. Proses ini bertujuan memilih "informan kunci" atau subjek yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam sesuai tujuan penelitian, sering kali menggunakan teknik purposive sampling.

yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini. adapun subjek penelitian informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2. Sumber Data Informan

² Eko Haryono, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Jawa Barat: IKAPI, 2024), hal 15.

No	INFORMAN	NAMA MADRASAH	JUMLAH
1.	Kepala Madrasah	1. MA Al-Muslim Tomi-Tomi 2. MA Al-Muslim Ambon	1 Orang 1 Orang
2.	Guru	1. Wakasek kurikulum MA Al-Muslim Tomi-Tomi 2. Waka sarpras MA Al-Muslim Tomi-Tomi 3. Guru MA Al-Muslim Tomi-Tomi 4. Wakasek kurikulum MA Al-Muslim Ambon 5. Waka sarpras MA Al-Muslim Ambon 6. Guru MA Al-Muslim Ambon	1 Orang 1 Orang 1 Orang 1 Orang 1 Orang 1 Orang
3.	Peserta Didik	1. MA Al-Muslim Tomi-Tomi 2. MA Al-Muslim Ambon	3 Orang 3 Orang

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu merupakan data yang diperoleh dari bahan bacaan yang terdiri berbagai macam literasi, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³ Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, atau publikasi, yang relevan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah literatur dan studi terdahulu, serta laporan media dan organisasi untuk mendukung kebenaran dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang relevan, valid, dan reliabel sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik-teknik yang digunakan meliputi:

1. wawancara

Menurut Masri Singarimbun wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung baik berhadapan maupun melalui media.⁴ Jadi wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara Tanya jawab atau bertatap muka antara si penanya dan si penjawab (informan), menggunakan *interview guide*

³ Muhammad Shaleh Assingky, *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. (K-Media, 2021)

⁴ Masri Singarimbun, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021) hal 109.

(pedoman wawancara). Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara tersebut adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mendatangi lembaga tersebut, sebelumnya peneliti menyusun rencana untuk mengajukan pertanyaan dengan tidak berurutan dan secara baku. Sehingga teknik wawancara ini dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui secara lebih detail mengenai berbagai aspek atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Observasi

Tabel 3.3

Informan MA Al-Muslim Tomi-Tomi dan

MA Al-Muslim Ambon

No	Informan	Ket	Jumlah
1.	Keplah Madrasah	Dipilih Memiliki peran utama dalam mengatur dan memahami seluruh kegiatan pengelolaan pendidikan di madrasah Ma Al-Muslim Tomi-Tomi dan Ma Al-Muslim Ambon.	2

2.	Guru	Dipilih karena berperan langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. MA Al-Muslim Tomi-Tomi dan MA Al-Muslim Ambon	2
3.	Waka Kurikulum	Dipilih Karena terlibat langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum Madrasah MA Al-Muslim Tomi-Tomi dan MA Al-Muslim Ambon	2
4.	Waka Sarpras	Dipilih Karena bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana Madrasah MA Al-Muslim Tomi-Tomi dan MA Al-Muslim Ambon	2
5.	Peserta Didik	Dipilih untuk mengetahui pengalaman dan pandangan peserta didik terhadap kualitas layanan pendidikan di madrasah MA Al-Muslim Tomi-Tomi dan MA Al-Muslim Ambon	6

Menurut Nawawi & Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵

Berdasarkan definisi observasi di atas maka yang menjadi objek peneliti yaitu kepala madrasah, guru dan peserta didik Madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan kualitas pendidikan pada madrasah yang diteliti dan dibarengi dengan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat

⁵ Nawawi & Martini, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021) hal. 115

berkenaan dengan data yang dibutuhkan instrumen peneliti yang digunakan dalam observasi adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, serta gambar yang berupa laporan dan informasi yang bisa mendukung penelitian. Adapun data yang dikumpulkan berhubungan dengan masalah penelitian yaitu tentang pengelolaan kualitas pendidikan di MA Al-Muslim Ambon dan MA Al-Muslim Tomi-tomi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan transkrip, catatan lapangan, serta berbagai bahan yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis untuk menemukan temuan penelitian⁶. Menurut Miles dan Huberman, proses ini dilakukan secara langsung dan berkelanjutan hingga data mencapai titik kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan merangkum, memilih informasi utama, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting dalam data. Dalam tahap ini, peneliti juga mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan melakukan reduksi, data menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta dalam menemukan kembali informasi yang diperlukan.

Contoh penerapan pada penelitian ini

⁶ Feny Rita Fiantika dkk, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 64

Setelah melakukan perbandingan antara kedua madrasah, peneliti menemukan bahwa manajemen pendidikan di kawasan kota lebih baik terkait fasilitas dan jumlah guru yang ada, sedangkan madrasah-madrasah di wilayah terpencil memperlihatkan keunggulan dalam hal keterlibatan masyarakat dan hubungan erat antara pengajar dan peserta didik. Temuan ini dikonfirmasi lagi melalui metode triangulasi data yang mencakup wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberikan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan suatu prose pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data yang dimaksud untuk memilah data sesuai dengan kebutuhan peneliti yakni tentang pengelolaan kualitas pendidikan di tingkat Madrasah. maksudnya adalah data yang telah dirangkum sedemikian rupa kemudian dipilih lagi, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

Contoh penerapan pada penelitian ini berikut adalah tabel perbandingan antara dua (2) madrasah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Perbandingan MA Al-Muslim Tomi-Tomi Dan MA Al-Muslim Ambon

No	Aspek Pengelolaan	MA Al-Muslim Tomi-Tomi (Daerah Terpencil))	MA Al-Muslim Ambon (Perkotaan)

1.	Sarana Dan prasarana	Terbatas (gedung sederhana, ruang kelas terbatas, kursi meja terbatas, papan tulis terbatas, dll, perpustakaan tidak ada, ruang komputer tidak ada laboratorium tidak ada akses internet cukup memadai.	Lebih memadai cukup ada dari segi ruang fasilitas seperti laboratorium, ruang kelas, kursi meja, Komputer akses internet, dll.
2.	Guru (tenagah Pendidik)	Keterbatasan guru di daerah terpencil khususnya MA Al-Muslim Tomi-Tomi sehingga Beberapa guru merangkap mata pelajaran yang berbeda karena keterbatasan sertifikasi.	Guru lebih lengkap sesuai bidangnya masing-masing ,banyak yang bersertifikasi
3.	Manajemen Kurikulum	Fokus adaptasi sederhana sesuai kondisi lokal	lebih variatif, penerapan kurikulum nasional dan tambahan ekstrakurikuler

Peneliti membandingkan dua lembaga dengan karakteristik berbeda

- a) MA Al-Muslim Tomi-Tomi (daerah terpencil): sumber daya terbatas ,akses teknologi minim, namun potensi spiritual dan komitmen social tinggi.
- b) MA Al-Muslim Ambon (perkotaan) :akses sumber daya, informasi, dan dukungan eksternal lebih besar, tetapi mungkin menghadapi tantangan modernitas dan kompetisi.

Keduanya memiliki sistem manajemen yang sama secara normatif, tetapi berbeda dalam konteks geografis dan sumber daya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak terdapat bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan.⁷

Contoh penerapan pada penelitian ini: Setelah membandingkan kedua madrasah, peneliti menyimpulkan bahwa kualitas pengelolaan pendidikan di daerah perkotaan lebih unggul dalam hal fasilitas dan ketersediaan guru, sementara madrasah di daerah terpencil menunjukkan kekuatan pada aspek partisipasi masyarakat dan kedekatan antara guru dan peserta didik. Kesimpulan ini diverifikasi kembali dengan triangulasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Keabsahan Data

Penggunaan keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena pembaca perlu mengetahui proses yang digunakan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid dan akurat. Keabsahan data dalam penelitian ini akan dibuktikan dengan triangulasi data. Triangulasi Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber karena suatu penelitian akan dipandang objektif, bila seseorang dengan prosedur kerja yang sama

⁷ Zuchry Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal 160-162

menghasilkan kesimpulan penelitian yang sama pula. Dengan membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data tidak hanya ditentukan melalui triangulasi sumber saja melainkan juga harus diperkuat dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan memanfaatkan beragam metode dalam pengumpulan data untuk menganalisis fenomena yang serupa. Contohnya, informasi mengenai pendekatan pengelolaan pendidikan Islam yang didapat melalui wawancara dengan kepala madrasah tidak hanya diterima begitu saja, melainkan juga diverifikasi melalui observasi langsung di ruang kelas serta pemeriksaan dokumen madrasah. Apabila hasil wawancara menunjukkan adanya program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, peneliti dapat menilai apakah program tersebut tercermin dalam dokumen perencanaan madrasah atau terlihat dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Dengan mengintegrasikan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, mendalam, dan objektif mengenai kondisi lapangan. Pendekatan ini berfungsi untuk mengurangi kemungkinan adanya bias yang mungkin muncul jika data hanya dikumpulkan dari satu sumber atau dengan satu teknik saja. Oleh karena itu, keabsahan hasil penelitian dapat dipastikan, dan temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.